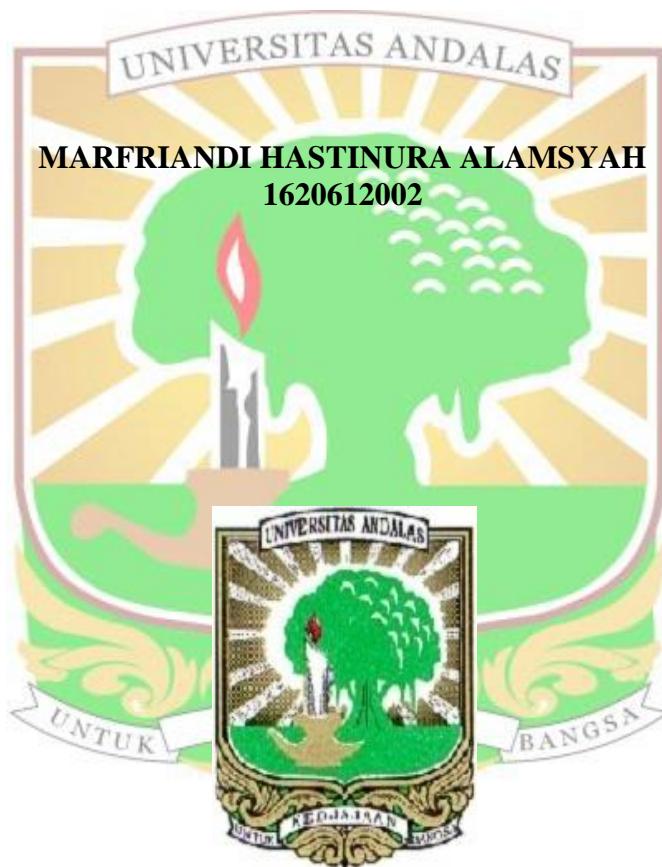


**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN TERNAK KERBAU  
DI KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Tesis



**PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN  
PASCASARJANA FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2018**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN TERNAK KERBAU  
DI KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**MARFRIANDI HASTINURA ALAMSYAH  
1620612002**



**Dibawah bimbingan :**

1. Dr. Ir. Arfa'i, M.S
2. Prof. Dr. Ir. Khasrad, M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN  
PASCASARJANA FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2018**

# **STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN TERNAK KERBAU DI KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh : Marfriandi Hastinura Alamsyah (1620612006)  
(Dibawah bimbingan : Dr. Ir. Arfa'i, M.S dan Prof. Dr. Ir. Khasrad, M.Si)

## **ABSTRAK**

Tesis ini bertujuan menganalisis potensi pengembangan ternak kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara, menganalisis permasalahan penurunan populasi ternak kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara, dan merumuskan strategi pengembangan ternak kerbau berdasarkan potensi dan program pengembangan yang sudah dijalankan pada masa mendatang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metoda survei melalui wawancara dan observasi langsung. Penelitian ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahap : (1) identifikasi dan analisis potensi pengembangan ternak kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara, (2) analisa kondisi peternakan kerbau di wilayah sentra, dan (3) merumuskan strategi pengembangan ternak kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara. Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT yang dilanjutkan dengan analisis QSPM untuk menentukan strategi prioritas pengembangan ternak kerbau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki potensi pengembangan ternak kerbau dimasa yang akan datang, didukung oleh beberapa hal sebagai berikut : (1) (a) terdapatnya basis pengembangan ternak kerbau di tiga kecamatan (Ulu Rawas, Rupit, dan Rawas Ulu), (b) tingginya Kapasitas Peningkatan Pengembangan Ternak Ruminansia Kerbau berdasarkan sumberdaya lahan dan tenaga kerja keluarga sebesar 17.020,4 ST, (c) sistem pemeliharaan ternak kerbau berbasis kearifan lokal, dan (d) kebijakan dari pemerintah untuk pengembangan ternak kerbau, (2) Permasalahan penurunan jumlah populasi ternak kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara diakibatkan oleh a) kualitas sumberdaya peternak rendah, b) beternak sebagai usaha sambilan, c) kualitas mutu genetik bibit rendah, d) kualitas pakan rendah, e) alih fungsi lahan peternakan, f) pemotongan betina produktif, g) gangguan reproduksi dan kesehatan ternak, dan h) gangguan keamanan lingkungan dan (3) Strategi yang direkomendasikan dapat digunakan untuk pengembangan ternak kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara adalah : (a) membuat regulasi peruntukan lahan peternakan, (b) mengatasi gangguan reproduksi dan kesehatan ternak, (c) penelitian dan pengkajian serta optimasi usaha pengembangan ternak kerbau dalam sistem usaha tani, (d) membuat kawasan sentra peternakan, (e) mengatasi gangguan keamanan lingkungan, (f) mengoptimalkan fungsi lembaga dan fasilitas pendukung yang ada, (g) memperbaiki sistem pemasaran, (h) memperketat pengawasan dan memberi sanksi terhadap pemotongan betina produktif, (i) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak, (j), meningkatkan mutu genetik ternak kerbau, (k) investasi modal usaha, dan (l) Meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan sumber daya lokal.

**Kata Kunci :** potensi, permasalahan, kerbau, strategi, analisa SWOT, QSPM

# **STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF BUFFALO LIVESTOCK IN NORTH MUSI RAWAS REGENCY SOUTH SUMATERA PROVINCE**

by Marfriandi Hastinura Alamsyah (1620612002)  
(Supervised by Dr. Ir. Arfa'i, M.S and Prof. Dr. Ir. Khasrad, M.Si)  
*Animal Husbandry Faculty, Andalas University, Padang*

## **ABSTRACT**

This thesis aimed to analyze the potential development of buffaloes in North Musi Rawas Regency, analyze the challenges of decreasing buffalo population in North Musi Rawas Regency, and formulate a strategy for developing buffalo livestock based on potential and development programs that have been implemented in the future. The data used are primary data and secondary data with survey methods through interviews and direct observation. This research was conducted in 3 (three) stages: (1) identification and analysis of the potential development of buffalo livestock in North Musi Rawas Regency, (2) analysis of the condition of buffalo farms in the central area, and (3) formulating strategies for developing buffalo livestock in North Musi Rawas Regency. To analyze internal and external factors using a SWOT analysis followed by QSPM analysis to determine the priority strategies for buffalo livestock development. The results showed that Musi Rawas Utara Regency had the potential to develop buffalo livestock in the future, supported by several things as follows: (1) (a) the existence of bases for developing buffalo livestock in three sub-districts (Ulu Rawas, Rupit, and Rawas Ulu), (b) the high capacity of increasing the development of buffalo ruminants based on land resources and family labor of 17,020.4 ST, (c) the system of maintaining buffalo livestock based on local wisdom, and (d) policies from the government for buffalo livestock development, (2) problems the decline in the population of buffaloes in North Musi Rawas Regency is caused by a) the quality of low farmer resources, b) raising as a side business, c) the quality of genetic quality of low seedlings, d) low feed quality, e) conversion of livestock land, f) cutting productive females, g) reproductive disorders and livestock health, and h) disruption of environmental security and (3) recommended strategies can be used for the development of buffalo livestock in the North Musi Rawas Regency are: (a) regulating the designation of livestock land, (b) overcoming reproductive disorders and livestock health, (c) research and assessment and optimization of efforts to develop buffalo livestock in farming systems, (d) making farm center areas, (e) overcoming environmental security disturbances, (f) optimizing existing institutional functions and supporting facilities, (g) improving the marketing system, (h) tightening supervision and sanctioning cutting productive females, (i) increasing knowledge and skills of farmers, (j) improving genetic quality of buffaloes, (k) investment in business capital, and (l) Increasing competitiveness through the use of local resources.

**Keywords :** potent, challenges, buffalo, strategy, SWOT analysis, QSPM analysis.